

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Teknik pengambilan data menggunakan Purposive Sampling. Terdapat 17 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di LQ-45 pada periode 2007-2009. Teknik analisis data menggunakan regresi logistic, selanjutnya data yang telah dikumpulkan tersebut diolah dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk mencari apakah: opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan (penjualan dan laba), quick ratio, current ratio, return on investment, total debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, dan kualitas audit berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern. Hasilnya adalah pertumbuhan perusahaan (penjualan dan laba), return on investment, return on equity, total asset turnover, dan kualitas audit yang berpengaruh terhadap kemungkinan auditor dalam pemberian opini audit going concern. Penelitian ini merupakan replika dari Dedi kristianto et al. (2008), Silvi (2007), Barkah (2007), Sovia Ulyin P. (2009), Dewi Ekawati (2009), Eko Budi Setyarno et al. (2006), Indria Januarti (2006), Badingatus solikah (2007).

Keywords : *auditing, opini audit, opini audit going concern, rasio-rasio keuangan, kualitas audit, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba.*